

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lakon *Katumenggungan* adalah hasil kolaborasi antara mahasiswa ISI (peserta *P3 Wilsen 2017*) Yogyakarta dengan Bpk. Untung Purwanto selaku pembimbing BBRSBG Kartini Temanggung dalam Program Pembinaan dan Pengembangan Wilayah Seni tahun 2017. Pertunjukan teater lakon *Katumenggungan* telah melewati beberapa tahap, yaitu perencanaan dan latihan sebelum akhirnya dipentaskan pada tanggal 13 September 2017 di Aula Besar dalam rangkaian ulang tahun BBRSBG Kartini Temanggung yang ke 133.

Katumenggungan dimainkan oleh anak-anak penyandang disabilitas intelektual BBRSBG Kartini Temanggung kelas A, berusia antara 20 – 25 tahun, mempunyai IQ 52 – 68, jumlah keseluruhan pemain sebanyak 29 anak.

Lakon *Katumenggungan* menggunakan idiom-ideom teater tradisional Ketoprak yang mampu menanamkan rasa bangga kepada budaya tanah air, sehingga membangunkan para pelakunya untuk lebih semangat menjaga dan melestarikan kebudayaan asli Indonesia.

Perencanaan pentas selama 1 bulan, dari tanggal 26 Juli 2017 sampai 26 Agustus 2017. Dengan jadwal 5 kali pertemuan disetiap minggunya. Metode yang digunakan pelatih untuk memberikan materi adalah dengan cara ceramah, praktik peradegan dan metode menirukan. Selama proses latihan perbabak tim kreatif juga menerapkan fase-fase dalam adegan, yaitu pencarian, memberi isi, pengembangan

dan pementasan, Setiap adegan dalam pementasan selalu ada pendamping yang mendampingi dari samping panggung.

Proses teater lakon *Katumenggungan* menjadi salah satu terapi yang berguna untuk mengembangkan emosi, sosial dan motorik pelakunya/penyandang disabilitas intelektual. Pementasan teater ini juga memberikan bukti bahwa teater dapat disajikan dalam bentuk yang beraneka ragam garap, mulai dari tradisional, modern dan bahkan dapat disajikan dengan seni lain, serta dapat dimainkan oleh siapa saja termasuk penyandang disabilitas intelektual.

Seperti apapun bentuk pertunjukannya penulis sangat menghargai dan mengapresiasi pementasan *Katumenggungan*, mulai dari persiapan, latihan hingga mempertunjukan tontonan yang mempunyai nilai tradisi, budaya lokal serta memiliki pesan moral.

Penulis sangat terkesan dengan semangat dan kemampuan yang ditunjukkan seluruh pihak yang terlibat dalam pementasan *Katumenggungan* yang dimainkan oleh anak-anak tunagrahita atau penyandang disabilitas intelektual BBRSBG Kartini Temanggung.

B. Saran

Keberadaan seni teater di BBRSBG sangat membantu instruktur vocational untuk merangsang perkembangan emosi penyandang disabilitas intelektual, untuk mempertahankan keberadaannya perlu adanya keseriusan dari berbagai pihak, termasuk ISI Yogyakarta yang diharapkan terus menjalankan program *P3Wilson* di BBRSBG Kartini Temanggung Jawa Tengah.

Perlu adanya jadwal pementasan rutin agar seni teater BBRSBG Kartini Temanggung lebih dikenal oleh masyarakat. BBRSBG juga perlu menambah pendamping kesenian agar lebih maksimal, dan Jika lakon Katumenggungan dipentaskan lagi perlu penambahan alat musik gamelan yang lain agar lebih lengkap dan terasa seni teater tradisionalnya.

Daftar Pustaka

- Arisona, Nanang. 2004. Laporan Penelitian Dosen Jurusan Teater ISI Yogyakarta “*Teater Sebagai Media Pemberdayaan Anak-anak*” Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Awuy, Tommy. 1999. *Teater Indonesia, konsep, sejarah, problema*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- B Matthew, Miles dan A. Micheal Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Tentang Metode-Metode Baru*. Terj. Cecep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Pers.
- Herawati, Nina. 2017. Skripsi Jurusan Teater ISI Yogyakarta. “*Bentuk dan Fungsi Pementasan Lakon Dadung Awuk dalam teater tradisional Srandul Sleman*”. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Pers.
- Jusmar, Ahmat. 2010. *Teater Asyik, Asyik Teater*. Bandar Lampung: Teater Satu.
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Ketoprak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kartono, k. 1997. *Kamus Psikologi*. Bandung: CV, Pionir Jaya
- Maulana, Alif. 2017. Skripsi Jurusan Teater ISI Yogyakarta. “*Kethoprak Conthong Yogyakarta Dalam Lakon Lampor*”. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nuzulia, Afifah, Emi. 2017. Skripsi Jurusan Teater “*Lakon perjalanan ke barat episode Sun Go Kong di negeri Kalingga dalam opera Cina sanggar Mekar Teratai Semarang*”. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Purba, Silvia Anggreini. 2014. Penelitian Dosen Muda Jurusan Teater ISI Yogyakarta. “*Pelatihan Teater Sebagai Media-Terapi anak-anak Yayasan Sayap Ibu Yogyakarta*”. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Riantiarno, Nano. 2011. *Kitab Teater*. Jakarta PT: gramedia widiasarana Indonesia Jakarta
- R Kernodle, George. 1967. *Invitation To The Theatre*. USA: Harcourt.

Soedarsono. 2011. *Seni Pertunjukan Teater dan Pariwisata*. Yogyakarta: Art Line

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Situs Web

<http://www.spinnelessbooks.com/theatretherapy/burkharddt.html>.
(diakses Rabu, 29 Mei 2019 Pukul 14.00 WIB)

KartiniKemosos. 2009. BBRSBG “Kartini” Temanggung
di <https://kartini.kemosos.go.id>(diakses Sabtu , 16 Februari 2019 Pukul 20.03 WIB)

Glosarium

1. *Anticipation conflick* : Tanda masuknya permasalahan utama.
2. *BBRSBG* : Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita.
3. *Dabil* : Tunagrahita ringan.
4. *Denaument* : Tunagrahita ringan.
5. *Flood* : Lampu sorot.
6. *Heroik* : Kepahlawanan/pejuang yang gagah berani.
7. *Idiot* : Tunagrahita berat.
8. *Imbesil* : Tunagrahita sedang.
9. *Instruktur vocational* : Pengasuh siswa BBRSBG Kartini dibidang seni.
10. *Intelegensi* : Kemampuan menyesuaikan diri.
11. *IQ* : Intelligence quoten (kecerdasan intelektual)

12. *Kendhang* : Salah satu instrument gamelan Jawa.
13. *Ketoprak* : Salah satu sandiwara tradisional Jawa.
14. *Keyboard* : Instrumen musik elektrik.

15. *Mayor conflick* : Puncak dari segala permasalahan dalam pentas
16. *Mental retordet* : Cacat mental
17. *Mentally defiden* : Cacat mental
18. *Minor conflick* : Permasalahan menuju puncak konflik pentas
19. *Moron* : Tunagrahita ringan

20. *Prototype* : Bentuk awal (standart)
21. *P3Wilson* : Program Pembinaan, Pengembangan Wilayah Seni